

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan realitas dari peristiwa yang menjadi objek kajian. Menurut Mamik, Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskripsi baik melalui penulisan atau ilustrasi yang kemudian dianalisis dengan kecenderungan pada pemaknaan mendalam.<sup>1</sup>

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian sosial atau peristiwa tertentu. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengamati peristiwa bagaimana adanya di lapangan. Ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif, yaitu suatu langkah penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik dalam bentuk tulisan maupun ucapan, dari orang atau subjek yang sedang diamati..<sup>2</sup> Dengan tujuan memperoleh data terkait manajemen masjid Babussalam dalam memakmurkan masjid.

---

<sup>1</sup> Mamik Metodologi Kualitatif, Edisi Pret. (Sidorajo: Zifatama, 2015)

<sup>2</sup> Luxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004)

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di Masjid Babussalam, jln Raya Semaras, Desa Semaras, rt.06 rw.03 , Kecamatan. Pulau laut Barat, Kabupaten. Kotabaru, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1). Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam suatu studi. Pengertian subjek penelitian meliputi identifikasi terhadap pihak atau hal yang akan dianalisis, mencakup sifat-sifat, latar belakang, serta keterkaitannya dengan permasalahan yang diteliti.<sup>3</sup> Subjek dari penelitian ini adalah ketua kepengurusan, pengurus, dan jamaah masjid Babussalam di desa setimbulau.

### 2). Objek. Penelitian

Objek penelitian ini ialah penerapan manajemen masjid Babusalam dalam memakmurkan masjid.

---

<sup>3</sup> Nartin dkk., METODE PENELITIAN KUALITATIF (Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

## **D. Data dan Sumber**

### **1. Data**

Data merupakan bahan utama yang diperlukan peneliti untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan dalam penelitian. Adapun jenis data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu merupakan data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana manajemen masjid Babussalam Desa Semaras dalam memakmurkan masjid. Data primer berupa hasil wawancara dengan ketua masjid Babussalam, pengurus serta jamaah masjid Babussalam.
- b. Data Sekunder, dalam penelitian ini adalah data keseluruhan dari media perantara seperti dokumentasi serta hasil gambaran di lokasi penelitian yang diberikan oleh ketua masjid.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi, agar dapat mengumpulkan data dengan berfokus pada fenomena atau kejadian bertujuan mengungkapkan faktor penyebab, dan menentukan kaidah yang mengaturnya.<sup>4</sup> Maka penelitian ini, melaksanakan pengamatan secara langsung seperti sholat berjamaah, mengikuti kajian, dan ikut serta pada rapat kepengurusan masjid Babussalam.

---

<sup>4</sup> Dr. H. zuchri Abdussamad S.I.K. M.Si, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2019)

- b. Wawancara, Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan dengan interaksi secara langsung antara peneliti dengan yang memberikan informasi dengan permasalahan yang sedang dikaji. Maka penelitian ini melakukan wawancara dengan ketua kepengurusan masjid Babussalam.
- c. Dokumentasi, informasi yang didapat melalui media cetak atau pun yang didapat dari media digital.<sup>5</sup> Maka penelitian ini melakukan pengumpulan data yang diambil dari pengelola masjid yaitu seperti dokumen-dokumen yang diberikan.

## **F. Analisis Data**

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Yang mana penulis memulai dengan memaparkan data yang diperoleh dilapangan terkait dengan manajemen masjid Babussalam dalam memakmurkan masjid di Desa Setimbulau. Setelah itu, penulis menjelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Tahap ini dilakukan dengan menghimpun berbagai informasi melalui beberapa metode, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup> Kusmastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Pert (LDSP Karangawang Barat, 2019)

Wawancara difokuskan pada Implementasi Masjid Babussalam Desa Setimbulau dalam meningkatkan jumlah jamaah, serta data relevan lainnya yang mendukung penelitian.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dengan cara memilih, memilah, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang dianggap penting. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas analisis, memudahkan proses pengolahan, serta mengurangi data yang bersifat berlebihan.

## 3. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk ringkasan deskriptif, diagram, maupun narasi yang menunjukkan hubungan antar kategori sehingga lebih mudah dipahami.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Seluruh data yang diperoleh dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman mengenai Manajemen Masjid Babussalam Desa Setimbulau dalam Memakmurkan Masjid. Proses ini dilakukan dengan membandingkan, menghubungkan, dan menafsirkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan serta dirumuskan solusi atas permasalahan yang ada.

## **G . Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan

mengecek Kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran dan kredibilitas yang tinggi